

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam di kota Sampit maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam yaitu pemain utama yang berperan dalam manajemen rantaipasokan ini terdiri dari pemasok, produsen, distributor, retailer, dan konsumen. UD. Lima Dua sebagai pemasok mengirimkan bahan baku cincau hitam yang sudah dipesan ke produsen cincau hitam di kota Sampit untuk diproses menjadi barang jadi yang berupa cincau hitam yang siap konsumsi. Setelah diproduksi, barang jadi langsung disalurkan kepada distributor yang kebanyakan berasal dari area terluar kota Sampit dan para retailer yang kebanyakan berasal dari area dalam kota Sampit sesuai dengan jumlah pesanan. Distributor dan retailer kemudian menjual produk cincau hitam kepada konsumen di wilayahnya masing-masing. Para pemain utama ini saling menjaga komunikasi dan kepercayaan antara satu sama lain sehingga kegiatan manajemen rantai pasokan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Ada beberapa kendala yang dihadapi produsen cincau hitam dalam penerapan manajemen rantai pasokan yaitu: *Pertama*, Kekurangan

tenaga kerja mengakibatkan tidak bisa meningkatkan kapasitas produksi ketika jumlah permintaan tinggi. *Kedua*, kualitas bahan baku daun cincau tidak bagus menghasilkan produk cincau hitam yang tidak berkualitas bahkan bisa menyebabkan gagal produksi. Hal ini menyebabkan proses produksi jadi terhambat. *Ketiga*, cuaca yang tidak bagus menyebabkan turunnya tingkat permintaan dan bisa menghambat proses distribusi barang jadi jika terjadi cuaca ekstrim.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Produsen cincau hitam sebaiknya mempersiapkan tenaga kerja terlatih yang berasal dari dalam kota sesuai kebutuhan agar pada saat permintaan mengalami peningkatan pada bulan Ramadhan maka produsen cincau dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi seluruh permintaan konsumen. Karena jika setiap memasuki bulan Ramadhan produsen cincau hitam selalu kekurangan tenaga kerja maka akan menyebabkan terganggunya kegiatan manajemen rantai pasokan karena kapasitas produksi tidak sesuai dengan jumlah permintaan konsumen.
2. Produsen cincau hitam sebaiknya melakukan negosiasi penggantian bahan baku kepada pemasok bahan baku cincau hitam jika menerima bahan baku yang rusak. Walaupun hal ini sangat jarang terjadi tapi

setidaknya bisa meminimalisir tingkat kerugian yang dialami oleh produsen cincau hitam.

3. Produsen cincau hitam sebaiknya mampu menerapkan kemajuan teknologi tidak hanya pada proses produksinya saja, akan tetapi juga terhadap kegiatan pemantauan dan pengelolaan persediaan bahan baku dengan menggunakan aplikasi *Point of Sale* (POS) berbasis online sehingga kegiatan pemantauan dan pengelolaan persediaan bahan menjadi lebih efektif dan efisien daripada hanya menggunakan pencatatan manual
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu memahami secara keseluruhan permasalahan yang akan diteliti khususnya yang berkaitan dengan manajemen rantai pasokan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.